

BAB 5

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis film “Habibie & Ainun 3”, peneliti dapat menyimpulkan bahwa film “Habibie & Ainun 3” ini merupakan film yang cukup menginspirasi untuk anak-anak muda Indonesia untuk jangan pernah menyerah walaupun banyak yang meremehkan dan juga banyak rintangan. Dalam film ini juga terdapat beberapa scene yang menunjukkan bahwa ada nya indikasi tanda-tanda yang memiliki sebuah representasi dari 5 manifestasi bentuk-bentuk diskriminasi gender oleh Mansour Fakih, yang dari data temuan berupa tanda lalu peneliti menganalisis isi pesan dari tanda tersebut dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes.

Representasi diskriminasi gender tersampaikan melalui salah satu tokoh utama dari film “Habibie & Ainun 3” yaitu Ainun. Tindakan diskriminasi gender sendiri, dapat dilakukan oleh sekelompok yang dipercaya kaum yang lebih mendominasi dan memiliki kekuatan yang ditujukan kepada sekelompok kaum yang terlihat lebih lemah. Dalam penelitian ini representasi diskriminasi gender terlihat dari 5 bentuk yang dikemukakan oleh Mansour Faqih, yang meliputi marginalisasi, subordinasi, kekerasan, stereotip, dan juga beban ganda. Dalam penelitian ini, lebih banyak terlihat scene yang menayangkan diskriminasi gender bentuk stereotip. Untuk tingkat akurasi nya juga terdapat di unsur mitos yang masih sering dipercaya oleh masyarakat lingkungan tertentu, yang biasa nya masyarakat tersebut sudah

mempercayai mitos tersebut dari lama dan juga menerapkannya kepada keturunannya.

Penanda dan petanda di dalam penelitian ini sebagian besar terdapat di dalam dialog yang dilakukan oleh pemeran di dalam film, dan juga sesekali dapat terlihat melalui ekspresi wajah dan dari sebuah Tindakan yang ditampilkan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan mengenai denotasi, konotasi, dan mitos diskriminasi gender di dalam film “Habibie & Ainun 3” karya Hanung Bramantyo, diantaranya ialah:

1. Makna denotasi ialah makna yang paling nyata tergambarkan oleh sebuah tanda. Di dalam penelitian film “Habibie & Ainun 3” ini, makna denotasi dari diskriminasi gender terlihat dari 15 potongan *scene* yang memperlihatkan adanya 5 bentuk diskriminasi. Yang meliputi, *marginalisasi, subordinasi, kekerasan, stereotype, dan beban ganda*. Dan juga terlihat dari dialog yang diucapkan antar tokoh film “Habibie & Ainun 3”
2. Makna konotasi ialah sebuah makna yang subjektif dan juga emosional. Dimana dalam penelitian ini, makna konotasi diskriminasi gender terhadap perempuan menggambarkan bahwa kaum perempuan merupakan makhluk kedua setelah kaum laki-laki, yang juga kaum perempuan masih banyak menerima tindakan pelabelan yang sangat tidak membebaskan perempuan di dalam segala bidang, dan menggambarkan bahwa seberapa hebat pun perempuan, perempuan selalu akan menjadi satu tingkat dibawah laki-laki. Yang dimana notabene nya kaum laki-laki memang kaum yang mendominasi dan paling berkuasa.

3. Makna mitos, mitos merupakan konstruksi kultural yang masih sangat dipercaya oleh masyarakat tertentu, yang biasanya sumbernya hanya dari ungkapan turun temurun yang dipercaya di sebuah lingkungan. Di dalam penelitian ini, diskriminasi gender ditimbulkan karena adanya budaya patriarki yang sangat mendominasi di dalam pola pikiran masyarakat Indonesia. Tanpa melihat apakah konstruksi pola pikir tersebut betul adanya atau tidak, yang membuat kaum perempuan merasa dirugikan karena adanya budaya tersebut.

Representasi diskriminasi gender dalam penelitian ini tersampaikan melalui Ainun, yang merupakan seorang perempuan dengan impian yang tinggi. Tetapi dalam perjalanannya untuk menggapai semua impian tersebut, Ainun sering mengalami adanya tindakan yang merupakan sebuah tindakan diskriminasi gender, dan tindak diskriminasi gender yang dialami Ainun didominasi oleh tindakan stereotip atau pelabelan. Yang garis besarnya, Ainun tidak memiliki ruang bebas untuk menggapai cita-citanya dikarenakan adanya pelabelan yang sangat melekat di lingkungan masyarakat sekitarnya dan juga lingkungan perkuliahan nya.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan meliputi:

1. Di dalam penelitian ini sudah ditemukan adanya ke 5 bentuk diskriminasi gender, yang terlebih Tindakan tersebut ditujukan untuk kaum perempuan. Akan ada baiknya jika untuk penelitian selanjutnya lebih melihat secara global, dan

menganalisis lebih mendalam tentang apa diskriminasi gender tersebut secara pandangan yang global.

2. Diskriminasi gender tidak selalu nya ditujukan kepada kaum wanita, tetapi di dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan dan menitik beratkan Tindakan diskriminasi gender tersebut yang ditujukan pada perempuan. Bisa menjadi sebuah pembaruan untuk penelitian selanjut nya dengan mengambil tindak diskriminasi gender secara umum, yang tidak hanya berfokus kepada perempuan saja.

3. Saran untuk civitas Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nasional. Ada baik nya, untuk mengadakan sebuah seminar tentang genderisasi agar nantinya mahasiswa Universitas Nasional dapat memahami konsep dan bentuk-bentuk dari diskriminasi gender dan juga menjauhi mahasiswa untuk melakukan tindakan diskriminasi gender.

